

## ABSTRAK

**Mifta Khairoh.** *Pesan Dakwah Multikultural dalam Novel Ketika Embun Merindukan Cahaya (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk).*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana dalam karya sastra novel karya Hadis Mevlana dengan melihat strukturnya dan berkaitan dengan kerangka urutan naskah dan struktur mikro yang berkaitan dengan pilihan kata, kalimat, gaya bahasa, dan elemen linguistik lainnya dalam novel "Ketika Embun Merindukan Cahaya". Pemanfaatan sebuah karya sastra sebagai media penyampai pesan sering dilakukan untuk tujuan dakwah. Melalui pendekatan sastra, kegiatan dakwah jadi lebih abadi dan fleksibel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang semakin sering dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pesan dakwah dalam novel yang diolah dengan elemen estetika mampu menarik minat berbagai kalangan, terutama generasi muda. Minat terhadap karya sastra dengan tema Islam semakin meluas, tercermin dari banyaknya karya sastra Islami yang menjadi *bestseller* dan adanya penghargaan-penghargaan bagi buku-buku Islami. Novel yang berjudul "Ketika Embun Merindukan Cahaya" mengandung pesan-pesan dakwah multikultural. Metode analisis wacana berdasarkan model Teun A. Van Dijk digunakan untuk mengetahui struktur wacana yang meliputi pesan dakwah dalam aspek teks, termasuk struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam novel "Ketika Embun Merindukan Cahaya". Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, dengan membaca, mencatat, dan mengolah isi novel "Ketika Embun Merindukan Cahaya" guna menemukan serta mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah.

Kata kunci : Analisis Wacana, Karya Sastra, Novel

